

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI AKUNTANSI APARAT PENGELOLA DANA DESA DAN KOMITMEN ORGANISASI PEMERINTAH DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Pada Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai)

YASMI NURDIN

yasmi.fadhli44@gmail.com

IRWAN WIJAYA

wijayairwan799@gmail.com

Universitas Fajar

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, mengingat bahwa tekad pemerintah membangun perekonomian dari pinggiran daerah yaitu dari desa sehingga kucuran dana dari pemerintah pusat sebagai bentuk implementasi dari lahirnya undang-undang tentang desa jumlahnya mencapai Rp. 20,7 Triliun. Oleh karena itu, laporan pertanggungjawaban dana desa harus akuntabel.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *explanatory* (penelitian penjelasan), studi kasus pada kecamatan sinjai selatan kabupaten sinjai. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS 21 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 57,7% Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi pemerintah desa, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Semakin baik kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh aparat pengelola dana desa maka akan baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dibuktikan dengan laporan pertanggungjawaban bersih serta semakin tingginya tingkat kesadaran kita atau tingkat komitmen kita terhadap organisasi atau instansi dalam hal komitmen organisasi pemerintah desa maka akan semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kata Kunci : Akuntabilitas dana desa, Kompetensi Akuntansi, Komitmen Organisasi

ABSTRACT

ACCOUNTING COMPETENCY INFLUENCE OF VILLAGE FUND MANAGEMENT OFFICER AND VILLAGE GOVERNMENT ORGANIZATION COMMITMENT TO ACCOUNTABILITY OF VILLAGE FUND MANAGEMENT

(Study at South Sinjai District Sinjai Regency)

**IRWAN WIJAYA
YASMI NURDIN**

Fajar of University

The purpose of this research is to know the influence of village fund management officer accounting competency and village government organization commitment to accountability of village fund management, remember that government determination to develop economy from remote area that is from village so funding from central government as implementation of the law of village the number reached Rp. 20,7 Trillion. Therefore, accountability reports of village fund must be accountable.

This is quantitative research with explanatory research design (explanatory research), case study at South Sinjai District Sinjai Regency. Data were collected by questionnaires, documentation, and literature review. Data analysis is using SPSS 21 for windows application.

The finding of this research show that 57,7% accountability of village fund management is influenced by variabel of village fund management officer accounting competency and village government organization commitment, the rest is influenced by other variables. The better village fund management officer accounting competency, the better the accountability of village fund management as evidence by net accountability reports and the higher level of our awareness or the level of our commitment to the organization or institution in terms of commitment of the village government organization, the better accountability of village fund management.

Keyword : Accountability of village fund, Accounting Competency, Organization Commitment

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Semenjak terpilihnya Bapak Ir. H. Joko Widodo sebagai Presiden Republik Indonesia dan Bapak Dr. (H.C.) Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla sebagai wakil Presiden Republik Indonesia, yang mengusung program pembangunan yang dinamakan Program Nawacita, dimana salah satu isinya tentang “Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan”.

Berdasarkan pasal 71 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyebutkan bahwa “keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu baik berupa uang maupun barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa.”

Maraknya media yang memberitakan tentang banyaknya kepala desa yang terjerat kasus korupsi salah satunya yang diberitakan oleh detik.com Kamis 24 Agustus 2017. 15:22 WIB, maka dipandang perlu adanya aturan ataupun mekanisme yang jelas untuk mencegah hal tersebut terjadi secara *continue*. Anggaran dana desa sebesar Rp. 20,7 Triliun yang dikucurkan oleh pemerintah pusat sebagai bentuk implikasi dari lahirnya UU tentang Desa yang dinilai rawan korupsi dan menyeret para kepala desa ke penjara.

Pedoman pengelolaan keuangan desa sebenarnya sudah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 dimana di dalamnya sudah mencakup tentang prosedur pengelolaan keuangan desa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban. selain itu Permendagri No 113 Tahun 2014 ini mengharuskan agar pengelolaan keuangan desa dilakukan secara transparan, akuntabel, dan partisipatif serta tertib dan disiplin anggaran, Peraturan ini adalah

acuan untuk setiap desa dalam hal pengelolaan keuangan dana desa. Selain itu, Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan telah menerbitkan Buku Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa yang dapat dijadikan referensi oleh aparat pengelola dana desa dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Menurut Sujarweni (2015:17) akuntansi desa adalah pencatatan dari proses transaksi yang terjadi di desa. Kemudian dibuktikan dengan dengan nota-nota kemudian dilakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sehingga akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan pihak-pihak yang berhubungan dengan desa.

Komitmen organisasi merupakan suatu sikap ataupun kesiapan setiap individu yang berada di dalam sebuah organisasi/instansi pemerintahan dan tertarik dengan budaya, tujuan, dan sasaran organisasi, dimana individu tersebut tetap ingin berada. Dengan kata lain bahwa bisa bertahan di organisasi/instansi pemerintahan demi mencapai tujuan dan kelangsungan organisasi.

Indonesia memiliki 74.958 desa dan 8.430 kelurahan yang menjadi sasaran dana desa. Tahun 2015, pemerintah sudah mengkolontarkan Rp.20,76 triliun untuk dana desa. Sementara, 2016 meningkat menjadi Rp.45,98 triliun. Adapun tahun 2017 sebanyak Rp.60 triliun.

Melihat kucuran dana yang sangat besar dan sulit diantisipasi oleh aparat desa. Sehingga, Secara umum beberapa permasalahan dapat terjadi antara lain :keterlambatan penyampaian laporan, tidak sesuainya laporan pertanggungjawaban dengan Undang-undang yang berlaku, belum tertibnya administrasi keuangan, semakin banyaknya pemberitaan tentang temuan desa, keterlambatan dalam penyusunan anggaran dan belum optimal penyerapan

anggaran. Dengan demikian, permasalahan akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kurangnya pengetahuan akuntansi aparat desa dalam mengelola dana desa serta masih lemahnya komitmen organisasi pemerintah desa dalam mencapai tujuannya.

Demikian pula halnya yang terjadi dalam pengelolaan keuangan dana desa yang berada di Kecamatan Sinjai Selatan. Menurut Jusman Ahmad yang merupakan salah satu anggota Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ada di Kabupaten Sinjai yang dikonfirmasi melalui pesan singkat via *whatsApp* menerangkan bahwa beberapa desa yang ada di Kecamatan Sinjai Selatan laporan pertanggungjawaban dana desanya ditolak berkali-kali dikarenakan oleh adanya ketidaksesuaian antara aturan dengan implementasi yang ada. Hal ini dikarenakan aparat desa yang mengelola dana desa belum memiliki kompetensi lebih terhadap hal tersebut. Selain itu juga telah diberitakan oleh salah satu media *online* yakni WWW.ONLINE24JAM.COM pada hari Rabu (24/5/2017) bahwa masyarakat Desa Bulukamase mendatangi kantor DPRD Sinjai untuk menyampaikan aspirasinya terkait proses perekrutan aparat desa yang dianggap curang dan menyalahi aturan.

Berdasarkan uraian di atas dan kondisi yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kompetensi akuntansi dan komitmen organisasi terhadap pengelolaan keuangan dana desa, dengan judul Pengaruh Kompetensi Akuntansi Aparat Pengelola Dana Desa Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai.

2. Tinjauan Teori dan Pengembangan Hipotesis

2.1. Desa

UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang dimaksud dengan desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.2 Keuangan dan Pengelolaan Dana Desa

Keuangan desa merupakan sumber pengelolaan dan pembangunan desa dimana keuangan desa disajikan secara akuntabilitas dan dapat dipertanggungjawabkan keberadaannya. Untuk mencapai pembangunan desa yang produktif maka keuangan desa harus dikelola dengan baik pula. Keuangan desa memang merupakan pengelolaan keuangan yang ruang lingkupnya kecil berbeda dengan keuangan Kabupaten.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, mengatakan bahwa Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tata tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa, dikelola dalam masa satu tahun anggaran yakni mulai tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember. Pengelolaan keuangan desa tidak lepas dari Peran kepala desa dan perangkat desa lainnya.

2.3 Konsep Akuntabilitas

Akuntabilitas dapat dilaksanakan dengan memberikan akses kepada semua pihak yang berkepentingan, bertanya atau menggugat

pertanggungjawaban para pengambil keputusan dan pelaksanaan baik ditingkat program, daerah dan masyarakat. Dalam hal ini maka semua kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan alokasi dana desa harus dapat diakses oleh semua unsur yang berkepentingan terutama masyarakat di wilayahnya.

2.4 Pengertian Kompetensi

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menghadapi situasi dan keadaan di dalam pekerjaannya. Kompetensi seseorang dapat dilihat dari tingkat kreativitas yang dimilikinya serta inovasi-inovasi yang diciptakan dan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu masalah.

Menurut Sarifuddin Mada dkk (2017) Kompetensi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Gorontalo. Artinya semakin kompeten aparat pengelola dana desa, maka pengelolaan dana desa semakin akuntabel.

H1. *Kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.*

2.5 Komitmen Organisasi

Sopiah dalam Suryana (2013) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai suatu ikatan psikologis karyawan pada organisasi yang ditandai dengan adanya kepercayaan dan penerimaan yang kuat atas tujuan dan nilai-nilai organisasi, kemauan untuk mengusahakan tercapainya kepentingan organisasi dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan kedudukan sebagai anggota organisasi. Komitmen organisasi adalah komitmen pada organisasi secara global. Berkaitan dengan komitmen organisasi Menurut Setiawan dan Ghozalli dalam Suryana (2013), konsep komitmen organisasional didasarkan pada premis bahwa individual membentuk suatu keterikatan (*attachment*) terhadap organisasi.

Secara historis komitmen organisasional merupakan perspektif yang bersifat keperilakuan dimana komitmen diartikan sebagai perilaku konsisten dengan aktivitas (*consistent lines of activity*).

Suryana (2013) Komitmen organisasional menunjukkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi. Komitmen organisasional dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi.

H2. *Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.*

3. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan dengan judul yang dikemukakan, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *explanatory* (penelitian penjelasan). Penelitian ini dilakukan di beberapa desa yang ada di Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018 dengan kata lain penelitian dilakukan selama 2 bulan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang berbentuk daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, dimana sudah disediakan alternatif jawaban dari pertanyaan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi (*documentation*) yaitu teknik pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen maupun dalam bentuk gambar.

3. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, berdasarkan kajian literature atau teori yang ada.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Uji Kualitas Data

Tujuan dari uji kualitas data adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk

Tabel 4.2
Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Kompetensi Akuntansi	0,853	Reliabel
2	Komitmen Akuntansi	0,689	Reliabel
3	Akuntabilitas	0,824	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistic yang dilakukan yaitu pengujian *one sample Kolmogorov-smirnov*, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $>0,05$. Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu histogram.

Dari tabel 4.3 dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,548, hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi norma

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas – one sample Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 21 (2018)

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regersi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Kompetensi	,678	1,474
Akuntansi		
Komitmen	,678	1,474
Organisasi		

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Sumber : Output SPSS 21 (2018)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Sactter Plot. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah Heteroskedastisitas

Hasil uji menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y.

4.3 Hasil Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H₁ dan H₂ dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi pemerintah desa terhadap

akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	Square A	djusted R Square	d. Error of the Estimate
1	,778 ^a	,606	,577	1,68051

Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kompetensi Akuntansi

Sumber : Output SPSS 21 (2018)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R^2 (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independent*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependent*). Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,577, hal ini berarti bahwa 57.7% yang menunjukkan bahwa Akuntabilitas pengelolaan dana desa dipengaruhi oleh variabel kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi pemerintah desa.

Tabel 4.6
Hasil Uji T – Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	,847	3,486		,243	1,0
Kompetensi Akuntansi		,152	,557	3,798	,001
Komitmen Organisasi	,278	,130	,313	2,131	,042

a. Dependent Variable: Akuntabilitas
Sumber : Output SPSS 21 (2018)

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 dan H_2), yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Pengaruh kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (H_1)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa variabel kompetensi akuntansi memiliki t hitung sebesar 3,798>sementara t tabel dengan sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$, yaitu $30 - 3 = 27$ t tabel 2,0518 dengan tingkat signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_1 diterima. Hal ini berarti kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian hipotesis pertama yang mengatakan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa terbukti. yang sebenarnya serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat.

2. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel komitmen organisasi memiliki t hitung sebesar 2,131 > t tabel 2,0518 dengan tingkat signifikansi 0,042 yang demikian lebih kecil dari 0,05, maka H₂ diterima. Hal ini berarti komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian maka hipotesis kedua juga diterima dan terbukti bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel 4.7
Hasil Uji F – Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	117.216	2	58.608	20.753	.000 ^b
Residual	76.251	27	2.824		
Total	193.467	29			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Kompetensi Akuntansi

Sumber : Output SPSS 21 (2018)

Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 20,753 dengan tingkat signifikansi 0,000 jauh di bawah 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa dan komitmen organisasi pemerintah desa secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka semua variable dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa terhadap akuntabilitas p engelolaan dana desa (H_1)

Hopotesi pertama (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini adalah kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel kompetensi akuntansi sebesar 0,577 dan (sig.) t sebesar 0,001. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Demikian pula hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh aparat pengelola dana desa maka akan baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dibuktikan dengan laporan pertanggungjawaban bersih dan melaporkan yang sebenarnya serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat.

Pada observasi awal memang terlihat ada perbedaan dengan hasil penelitian, hal ini terlihat pada objek penelitian terhadap kompetensi yang melatar belakangi aparat pengelola dana desa belum sesuai dengan apa yang akan dikerjakan, sedangkan hasil penelitian harus sesuai dengan latar belakang pendidikan akuntansi agar pengelolaan dana desa baik dan dapat dikatakan akuntabel. Hal ini terjadi karena responden menilai dirinya baik dan menggunakan logika pada saat penelitian menggunakan metode pengumpulan data terhadap responden dengan melakukan kuesioner. Aparat pengelola dana desa yang di Kecamatan Sinjai Selatan yang terdiri dari beberapa desa yang menjadi objek pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda beda sehingga dapat mempengaruhi tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- b. Pengaruh komitmen organisasi pemerintah desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Hipotesis kedua (H2) yang diajukan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta *unstandardized* variabel komitmen organisasi sebesar 0,278 dan (sig.) t sebesar 0,042. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini berarti beberapa pertimbangan dalam sikap dan komitmen pemerintah desa atas keyakinan terhadap organisasi dan kesetiaan dalam organisasi menjadi faktor paling penting dan harus dimiliki oleh pemerintah desa untuk menjaga afektif dan keberlanjutan organisasi atau instansi pemerintah desa.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi akuntansi aparat pengelola dana desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi akuntansi yang dimiliki oleh aparat pengelola dana desa maka akan baik pula tingkat akuntabilitas pengelolaan dana desa yang dibuktikan dengan laporan pertanggungjawaban bersih dan melaporkan yang sebenarnya serta dapat memberikan informasi kepada masyarakat.
2. Komitmen organisasi pemerintah desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran kita atau tingkat komitmen kita terhadap organisasi atau instansi dalam hal komitmen organisasi

pemerintah desa makan akan semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa.

3. Keseluruhan variabel yang ada, memiliki tingkat pengaruh yang sangat signifikan akan tetapi sangat bertolak belakang dari keadaan yang sebenarnya pada objek penelitian di beberapa desa yang ada di Kecamatan Sinjai Selatan (Desa Bulukamase, Desa Palae, Desa Talle, Desa Aska, Desa Gareccing, dan Desa Polewali) dimana aparat pengelola dana desa memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda dan bahkan tidak ada hubungannya sama sekali dengan akuntansi atau ilmu ekonomi. Sehingga tidak jaran laporan pertanggungjawaban tidak sesuai dengan aturan dengan kata lain pengelolaan dana desa masih belum akuntabel.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah diuraikan diatas maka saran dari penelitian ini yaitu :

1. Dengan adanya pengaturan hukum anggaran dana desa, sudah seharusnya pengelolaan dana desa dapat optimal sehingga menunjukkan hasil yang maksimal. Sehingga aparat pemerintah desa harus mempunyai kemampuan dasar dalam hal penyusunan laporan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa,
2. Agar dapat mempertahankan dan meningkatkan komitmen organisasi aparatur pemerintah desa maka kepala desa beserta BPD perlu memperbaiki kekurangan yang masih ada seperti melakukan inovasi agar aparatur pemerintah desa bisa lebih memilikaoi keyakinan terhadap tujuan organisasi serta memiliki kesetiaan dalam organisasi.

Daftar Pustaka

- BPKP. 2015. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan desa*. Jakarta
- Ghozali, Imam.2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrajaya J. A. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Terhadap Pengelolaan Keuangan Dana Desa*. Skripsi. Lampung : Universitas Lampung
- Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE
- Nurbaedah. 2009. *Peran Pengaruh Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Pandey, J., K., B. dan R., J. 2015. *Pengaruh Kompetensi Kerja Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Desa (Suatu Studi Di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa)*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. Vol. 1 No. 2. Hal. 1-9. 2015.
- Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2013
- Renyowijoyo. 2013. *Akuntansi Sektor Publik, Organisasi Non Laba*. Edisi3: Jakarta. Mitra Wacana Media
- Romantis P. A. 2015. *Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014*. Skripsi. Jember: Universitas Jember
- Sarifuddin Mada. dkk. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo*. Madano. Universitas Sam Raatulangi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Suryana F. H. 2013. *Pengaruh Struktur Audit, Komitmen Organisasi, Konflik Peran Dan Efektivitas Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor*. Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- v.wiratna sujarweni. 2015. *Akuntansi Desa Panduan Tata Kelola Keuangan Desa*: Yogyakarta. Pustaka Baru Press
- warsono dkk. 2013. *Akuntansi Pengantar 1 Adaptasi IFRS*. Yogyakarta: AB PUBLISHER

www.google.com/permendagri113,2014/tentangdesa diakses Tanggal 22 Maret 2018, Pukul 20:00 WITA

www.google.com/uu.no.6,2014/tentangdesa diakses Tanggal 22 Maret 2018, Pukul 20:00 WITA

www.google.com/uu.no.71,2014/tentangdesa diakses Tanggal 22 Maret 2018, Pukul 20:00 WITA

www.online24jam.com diakses Tanggal. 21 Maret 2018, Pukul.21:00 WITA

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Kompetensi Akuntansi	X1.1	0,891	0,361	Valid
	X1.2	0,869	0,361	Valid
	X1.3	0,594	0,361	Valid
	X1.4	0,726	0,361	Valid
	X1.5	0,736	0,361	Valid
	X1.6	0,747	0,361	Valid
Komitmen Organisasi	X2.1	0,636	0,361	Valid
	X2.2	0,600	0,361	Valid
	X2.3	0,771	0,361	Valid
	X2.4	0,733	0,361	Valid
	X2.5	0,794	0,361	Valid
Akuntabilitas	Y1	0,860	0,361	Valid
	Y2	0,632	0,361	Valid
	Y3	0,816	0,361	Valid
	Y4	0,777	0,361	Valid
	Y5	0,757	0,361	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2018